

**STUDI CITRA KOTA MAUMERE
DI NUSA TENGGARA TIMUR**



Oleh: SONNY FERNANDO KABUPUNG

NIM : 105401479

PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK ARSITEKTUR

PROGRAM PASCA SARJANA

UNIVERSITAS ATMAJAYA YOGYAKARTA

2012



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK ARSITEKTUR

PENGESAHAN TESIS

Nama : Sonny Fernando Kabupung
Nomor Mahasiswa : 105401479
Konsentrasi : *Urban Design*
Judul Tesis : Studi Citra Kota Maumere di Nusa Tenggara Timur

Nama Pembimbing

Dr. Amos Setiadi, ST., MT

Augustinu Madyana Putra, S.T., M.Sc.

Tanggal

11/5-2012

11/5 2012

Tanda Tangan



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK ARSITEKTUR

PENGESAHAN TESIS

Nama : Sonny Fernando Kabupung
Nomor Mahasiswa : 105401479
Konsentrasi : *Urban Design*
Judul Tesis : Studi Citra Kota Maumere di Nusa Tenggara Timur

Nama Penguji

Tanggal

Tanda Tangan

Dr. Amos Setiadi, ST., MT
(Ketua)

11/9-2012

Augustinu Madyana Putra, S.T., M.Sc.
(Sekretaris)

11/9 2012

Ir. YD. Krismiyanto, MT.
(Penguji)

18/9 - 2012

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, September 2012

Sonny Fernando Kabupung

105401479

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmay Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “ Studi Citra Kota Maumere di Nusa Tenggara Timur”

Penulisan tesis ini merupakan satu syarat yudisium Sarjana Strata (S2) pada program Studi Magister Teknik Arsitektur Universitas Atmajaya Yogyakarta.

Dalam penulisan tesis ini. Penulis memperoleh bantuan dan penjelasan sertabimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Yth. Bpk. Dr. Amos Setiadi, S.T., M.T selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan masukan dan bimbingan selama menyelesaikan tesis ini. Dan juga selaku Kaprodi Magister Arsitektur UAJY
2. Yth. Bpk. Augustinu Madyana Putra , S.T., M.Sc. sebagai dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan masukan dan bimbingan selama menyelesaikan tesis ini.
3. Yth. Bpk. YD. Krismiyanto, M.T selaku dosen penguji yang akan memberikan masukan-masukan yang sangat berarti dalam proses revisi
4. Kepada BAPEDA Kabupaten Sikka yang telah mambantu dalam memberikan segala informasi yang sayabutuhkan dalam penulisan ini
5. Kepada para pengurus Perpustakaan Universitas Atmajaya yang telah meberikan kemudahan dalam memperoleh referensi terkait penulisan ini
6. Teman-teman seperjuangan angkatan september 2010, terimah kasih atas support dan motivasinya
7. Ke dua orantua ku, terimah kasih atas segala dan doa nya dan segala dukungan materi yang memudahkan untuk penulisan ini
8. Ke tiga saudara ku, Paulina Yenny Kabupung, Deviana Wiliancy Kabupung dan Alfrendo Satriawan Kabupung, terimakasih atas dukungan dan doanya
9. Adrianus Dura, terimakasih atas segala bentuk bantuannya dalam menyelesaikan penulisan ini
10. Ratna ningsih yuswendy, terimakasih atas doa dan motivasinya

11. Kristian Alvarez Dinatale Kabupung, terimakasih telah menjadi motifasi dalam penulisan ini
12. Dan akhirnya kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu kelancaran dari proses penelitian.

Penulis sangat mengharpkan kritik dan saran membangun, karena pada dasarnya penulis menyadari masih ada kekurangan dan kekeliruan hingga masih jauh dari sempurna.

Akhir kata penulis menharapkan agar laporan penelitian ini dapat bermanfaat khususnyabagi semuan pembaca sebagai bahan pertimbangan ilmu pengetahuan kita semua.



Yogyakarta, September 2012

Sonny Fernando Kabupung

105401479/PS/MTA

INTISARI

Perkembangan sebuah kota merupakan wujud dari peradaban manusia yang berada dalam kota tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk melihat sebagaimana pentingnya membangun sebuah Citra Kota yang baik bagi penduduknya dan bagi sistem perkotaan itu sendiri. Dalam kasus ini kota Maumere merupakan obyek penelitian sebagai bahan penelitian agar kota Maumere mampu menjadi sebuah kota yang mempunyai citra atau image yang lebih baik lagi dan memiliki kualitas kehidupan perkotaan yang baik pula.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada pendekatan beberapa teori yang digunakan dalam membangun sebuah citra kota, seperti pada pendekatan teori Kevin Lynch dan Roger Trancik yang melakukan pendekatan-pendekatannya melalui beberapa elemen-elemen penting yang menjadi ukuran sebuah pencitraan pada sebuah kota.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menemukan beberapa permasalahan kota yang dapat dijadikan sebagai bahan terhadap revisi kota untuk memperkenalkan sebuah citra kota yang lebih berkarakter di masa yang akan datang karena kota bukanlah sebuah benda mati, namun akan terus berkembang dan bergerak secara horizontal maupun vertikal. Dengan kata lain kota pada umumnya mempunyai sifat dinamis / tidak statis sebagai sebuah perjalanan sejarah, teknologi dan jamannya. Oleh karena itu tidaklah berlebihan bila dilakukan studi yang lebih mendalam terhadap elemen-elemen pembentuk citra kota agar menjadi lebih baik dalam kaitannya terhadap karakter dan identitas kota.

Kata Kunci : Citra Kota, Studi Elemen Kota Maumere

ABSTRACT

The development of a city is a manifestation of human civilization in the city. The study was conducted to see as the importance of building a good image of the City for its residents and the urban system itself. In this case Maumere town is the object of research as research material for Maumere town could become a city that has the image or the image better and have a good quality of urban life as well.

The research was carried out based on some theoretical approaches used in building a city's image, as in the approach to the theory of Kevin Lynch and Roger Trancik conducting approaches in several important elements of the size of an image on a city.

The results of this study are expected to find some of the problems that can be used as material for the revision of the city to introduce a more urban image of the character in the future because the city is not an inanimate object, but will continue to evolve and move horizontally and vertically. In other words the nature of the city in general has a dynamic / static not as a history, and contemporary technology. Therefore it is no exaggeration when it's done more in-depth study of the elements forming the city's image to make it better in terms of character and identity of the city.

Key Words: *Urban Image, Urban Element Studies of Maumere City*

DAFTAR ISI

Halaman Cover	i
Halaman Pengesahan	ii
Pernyataan	iv
Kata Pengantar	v
Intisari	vii
Abstract	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	xiii
Daftar Bagan	xv
Daftar Lampiran	xvi

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang	1
I.2. Permasalahan	7
I.3. Tujuan dan Sasaran	7
I.4. Lingkup Pembahasan	7
I.5. Metode Pembahasan	8
I.6. Sistematika Pembahasan	8

BAB II. TEORI KOTA & CITRA KOTA

II.1. Pengertian Kota	11
II.2. Perkembangan Kota di Indonesia	13
II.2.1. Perkembangan Horizontal	15
II.2.2. Perkembangan Vertikal.....	15

II.2.3. Perkembangan Intertisial.....	16
II.3. Identitas Kota	17
II.4. Teori Elemen Kota menurut Roger Trancik	19
II.4.1. <i>Figure/Ground Theory</i>	19
II.4.2. <i>Linkage Theory</i>	24
II.4.3. <i>Place Theory</i>	28
II.5. Citra Kota	29
1. <i>Path</i> / jalur.....	30
2. <i>Edges</i> / tepian	31
3. <i>Nodes</i> / simpul	31
4. <i>District</i> / kawasan	31
5. <i>Landmark</i> / tetengger	32
II.6. Kaitan antara Identitas dan Image	32
 BAB III. METODE PENELITIAN	
III.1. Rancangan Penelitian Citra Kota Maumere.....	35
III.2. Lokasi Penelitian.....	35
III.3. Teknik Pengumpulan data	35
III.4. Macam Informan	36
III.5. Sistem Pengumpulan Data.....	36
III.6. Instrumen Penelitian	36
III.7. Sumber Data	37
III.8. Teknik Analisa Data.....	38

BAB IV. TINJAUAN UMUM KOTA MAUMERE

IV.1. Sejarah Kota Maumere	39
IV.1.1. Berdirinya Kota Maumere	39
IV.1.2. Leppo Gete dan Raja-raja Sikka	39
IV.1.3. Menjadi pusat Kota.....	40
IV.1.4. Awal Pembangunan Maumere	42
IV.2. Profil Kota Maumere	44
IV.2.1. Letak dan Geografis Maumere	44
IV.2.2. Tinjauan Kota terhadap 5 Komponen Citra Kota	46
a. <i>Edges</i> / Tepian	46
b. <i>Path</i> / jalur	48
c. <i>Landmark</i> / Tetengger	49
d. <i>District</i> / kawasan.....	52

BAB V. ANALISA DAN PEMBAHASAN

V.1. Analisis Citra Kota Maumere Berdasarkan Teori Kevin Lynch.....	57
V.1.1. <i>Path</i> / jalur	57
V.1.2. <i>Edge</i> / tepian	59
V.1.3. <i>District</i> / kawasan	61
V.1.4. <i>Landmark</i> / tetengger	63
V.2. Analisis Terhadap 3 Teori Elemen kota Roger Trancik	65
V.2.1. <i>Figure/Ground Theory</i>	65
V.2.2. <i>Linkage Theory</i>	70
V.2.3. <i>Place Theory</i>	71

BAB VI. KESIMPULAN

VI.1. Terhadap 5 Elemen Citra Kota 74

VI.2. Terhadap 3 Elemen kota Roger Trancik 76

Daftar Pustaka

Lampiran



DAFTAR GAMBAR

- Gambar II.1 Perkembangan Horizontal
- Gambar II.2 Perkembangan Vertikal
- Gambar II.3 Perkembangan Interstisial
- Gambar II.4 Monumen Nasional
- Gambar II.5 Jembatan Golden Gate
- Gambar II.6 *Figure/Ground* didalam Skala Makro Besar
- Gambar II.7 *Figure/Ground* didalam Skala Makro kecil
- Gambar II.8 Tiga Elemen dasar yang Bersifat *Solid*
- Gambar II.9 Empat Elemen Dasar yang Bersifat *Void*
- Gambar II.10 Pola Massa Bangunan (*Solid*) dan Ruang Terbuka (*Void*)
- Gambar II.11 Ilustrasi lima Elemen *Linkage Visual*
- Gambar II.12 Tiga Elemen yang Struktural dalam Pencapaian Secara Arsitektural
- Gambar II.13 Tiga Tipe *Linkage Urban Space* Menurut Fumiko Maki
- Gambar IV.1 Peta Lokasi Kabupaten Sikka
- Gambar IV.2 Garis Sungai yang Membelah Kota
- Gambar IV.3 Ilustrasi Orientasi Kawasan Pada Sisi Sungai
- Gambar IV.4 Lapak/Warung Tenda “Pasar Senja” yang Berada pada Space sisi Barat Sungai
- Gambar IV.5 Jalan Utama Kota & Persimpangannya pada Sebuah *Lanmark* Kota
- Gambar IV.6 Kondisi Jalan Pada Area Pertokoan
- Gambar IV.7 Patung Pahlawan Teka
- Gambar IV.8 Patung Pahlawan Iku

Gambar IV.9 Patung Suci Kristus Raja

Gambar IV.10 Stadion “Gelora Samador”

Gambar IV.11 Kawasan-kawasan Kota

Gambar IV.12 Kawasan Perdagangan

Gambar IV.13 Kawasan Pemukiman Islam / Kampung Islam

Gambar V.1 Bentuk Jalan Utama Kota & Ruas-ruas Jalan *Publik Space*

Gambar V.2 Ilustrasi Jalan Utama Sebagai Kerangka Pembagi ke Kawasan-Kawasan Kota

Gambar V.3 lintasan Penting Jalan Utama Kota

Gambar V.4 Ilustrasi Penampakan Kuat Berupa Elemen *Landmark* Kota Pada Jalan Utama

Gambar V.5 Letak & Kondisi Garis Sungai/Kali

Gambar V.6 Iustrasi Potongan Pada Daerah Garis Sungai/Kali Mati

Gambar V.7 Ilustrasi Orientasi Kawasan Tepi Garis Sungai

Gambar V.8 Pemanfaatan Lahan Untuk Lapak-Lapak Kuliner

Gambar V.9 Pemanfaatan Lahan Untuk Ruang Sosial Publik

Gambar V.10 Ilustrasi Tipologi Bangunan Pertokoan

Gambar V.11 Ilustrasi Hubungan Antara Ruang Luar/Jalan dan Bangunan

Gambar V.12 Stadion “Gelora Samador” sebagai *Landmark* Kota

Gambar V.13 Ilustrasi Visual yang jelas karena terletak pada persimpangan jalan utama kota

Gambar V.14 *Figure/Ground* pada *Landmark* kota (Stadion Gelora Samador)

Gambar V.15 *Figure/Ground* pada *District* (kawasan perdagangan)

Gambar V.16 *Figure/Ground* pada *Edges* (sungai / kali mati)

Gambar V.17 *Figure/Ground* pada *Path* (jalan utama)

Gambar V.18 Letak Open Space Sebagai Ruang Publik yang Menjadi Perwujudan Dari Bentuk Void Dengan Sistem Terbuka Yang Sentral

Gambar V.19 Koridor Jalan Pada Kawasan Pertokoan Sebagai Bentuk Elemen Void Dengan Sistem Tertutup yang Linear

Gambar V.20 Stadion Sebagai Tempat Berkumpul Masal Untuk Kegiatan Sosialisasi Publik

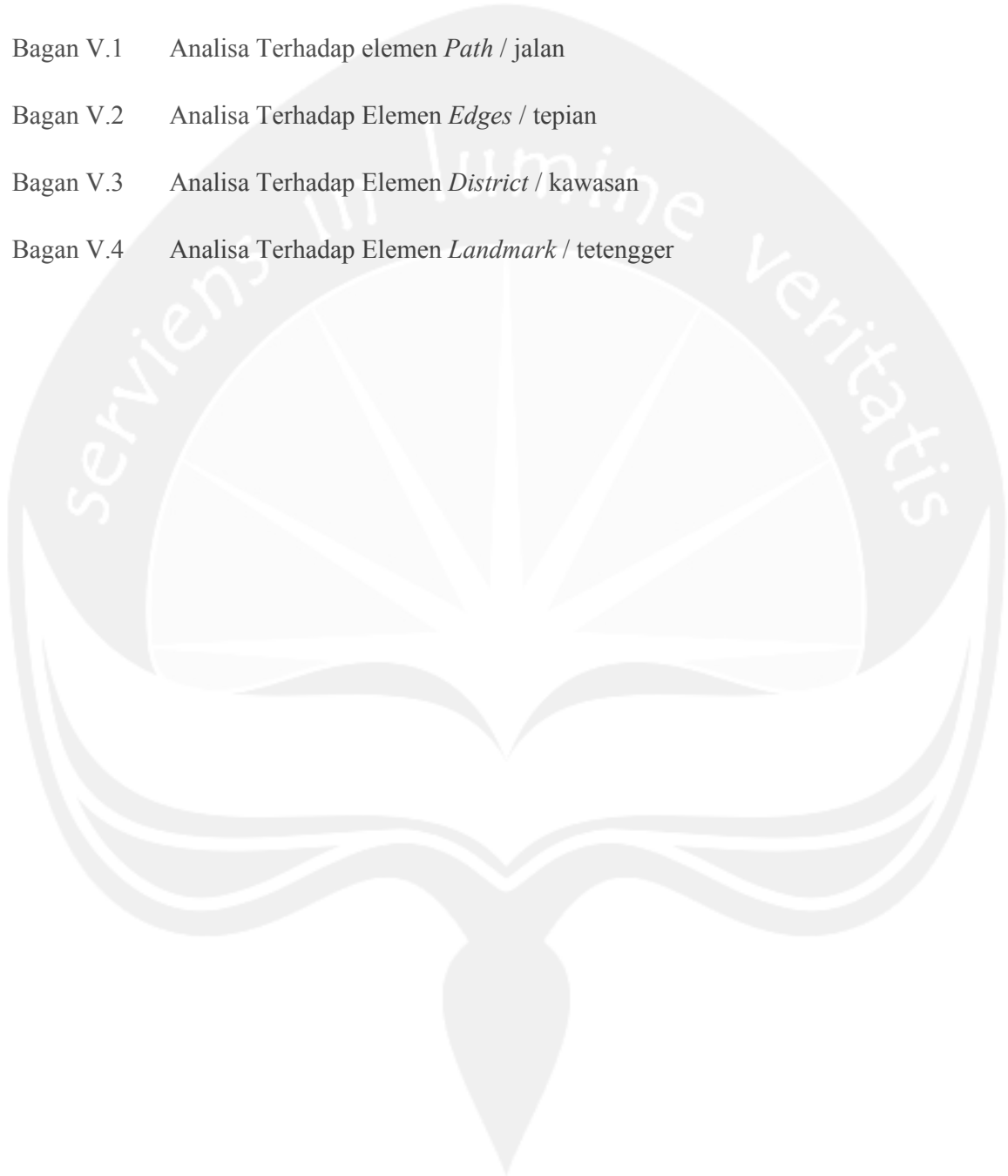
Gambar V.21 Area Patung Kristus Raja Sebagai Ruang Masal untuk Tempat Beribadah Umat Khatolik

Gambar VI. 1 Ilustrasi Bentuk Solid Kota



DAFTAR BAGAN

- Bagan I.1 Bagan Kerangka Berpikir
- Bagan V.1 Analisa Terhadap elemen *Path* / jalan
- Bagan V.2 Analisa Terhadap Elemen *Edges* / tepian
- Bagan V.3 Analisa Terhadap Elemen *District* / kawasan
- Bagan V.4 Analisa Terhadap Elemen *Landmark* / tetenger



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I. Format Kuisoner
- Lampiran II Rekapitulasi Pilihan Responden
- Lampiran III Persentase (%) Pilihan Responden

